

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Koperasi

Koperasi modern yang berkembang dewasa ini lahir pertama kali di Inggris, yaitu di kota Rochdale pada tahun 1844. Koperasi timbul pada masa perkembangan kapitalisme sebagai akibat revolusi industri pada awalnya, koperasi Rochdale berdiri dengan usaha penyediaan barang-barang konsumsi untuk kebutuhan sehari-hari.

Akan tetapi seiring terjadinya penumpukan modal koperasi, koperasi mulai merintis untuk memproduksi sendiri barang yang akan dijual, kegiatan ini menimbulkan kesempatan kerja bagi anggota yang belum berkerja dan menambah pendapatan bagi mereka yang sudah bekerja. Pada tahun 1851 koperasi tersebut akhirnya dapat mendirikan sebuah pabrik dan mendirikan perumahan bagi anggota-anggotanya yang belum mempunyai rumah.

Perkembangan koperasi di Rochdale sangat mempengaruhi perkembangan pergerakan koperasi di Inggris maupun di luar Inggris, pada tahun 1852 jumlah koperasi di Inggris sudah mencapai 100 unit. Pada tahun 1862 di bentuknya pusat koperasi pembelian dengan nama



The Cooperative whole sale Society(CWS). Pada tahun 1945 CWS berhasil mempunyai lebih kurang 200 pabrik dengan 9.000 orang bekerja, melihat perkembangan usaha koperasi baik di sektor produksi maupun di sektor perdagangan, pimpinan CWS kemudian membuka perwakilan diluar negeri seperti di New York, Kopenhagen, Hamburg dan lain-lain. (tamba, 2001)

Kapitalisme yang di kembangkan dari dunia barat pada hakikatnya telah menimbulkan kemiskinan dan kesengsaran juga pada sebagian penduduk didunia barat itu sendiri, terbukti dari kelahiran-kelahiran koperasi yang dimulai dan di gerakan di bagian dunia tersebut. Sedang di tanah air kita kejahatan kapitalisme tersebut telah terasa sejak permulaan abad ke XVII tatkala orang-orang barat ( protugis, spanyol, belanda dan inggris) berdatangan ketanah air kita untuk melakukan penindasan, perampasan dan pemerasan terhadap penduduk di bumi nusantara kita.

Aliran-aliran koperasi yang timbul walau masing-masing mempunyai keinginan dan maksud-maksud tertentu dengan memanfaatkan koperasi sebagai wadah perjuangannya, namaun yang pasti dan nyata kegiatan dan atau perjuangan itu adalah memperbaiki sistem perekonomian dengan mana perbaikan-perbaikan hidup sebagian besar umat manusia didunia yang kenyataanya ada di bawah batas-batas kemiskinan akibat polah dan kerakusan kaum kapitalis dapat dilaksanakan atau diwujudkan dengan sebaik-sebaiknya. (G



kartasapoetra, 2007)

Pemikiran-pemikiran tentang pembaharuan masyarakat (*social change*) banyak ayat al-qur'an yang juga berbicara tentang masalah ini, terutama berkaitan dengan fungsi dan tugas kekhalifahan manusia di muka bumi salah satu diantara adalah Q.S. al-baqarah berikut ini :

قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَأِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا  
وَإِنَّا  
وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ

يُحْمَدُكَ نَسِيحٌ وَتَحْنُ وَتَقْدَسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي تَعْلَمُونَ لَأَمَّا أَعْلَمُ ۗ

Artinya : *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".(Q.S. Al-Baqarah : 30)*

fungsi manusia sebagai khalifah adalah mengelola dan memakmurkan bumi bukan sebaliknya, yaitu melakukan perbuatan yang justru menimbulkan banyak pertumpahan darah bagaimana kritikan malaikat pada ayat di atas, ayat di atas memiliki pesan kuat, bahwa pada dasarnya manusia di beri kedudukan terhormat sebagai pemimpin di muka bumi. Potensi tersebut merupakan potensi manusia sebagai agen perubahan sosial (*agent of social change*), maka dari ikhtiar-ikhtiar yang dilakukan oleh para penggagas berdirinya koperasi perlu dihargai karena



hal itu merupakan salah satu perwujudan dari tugas manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini.(Bashith,2008)

## **2.Sejarah Singkat**

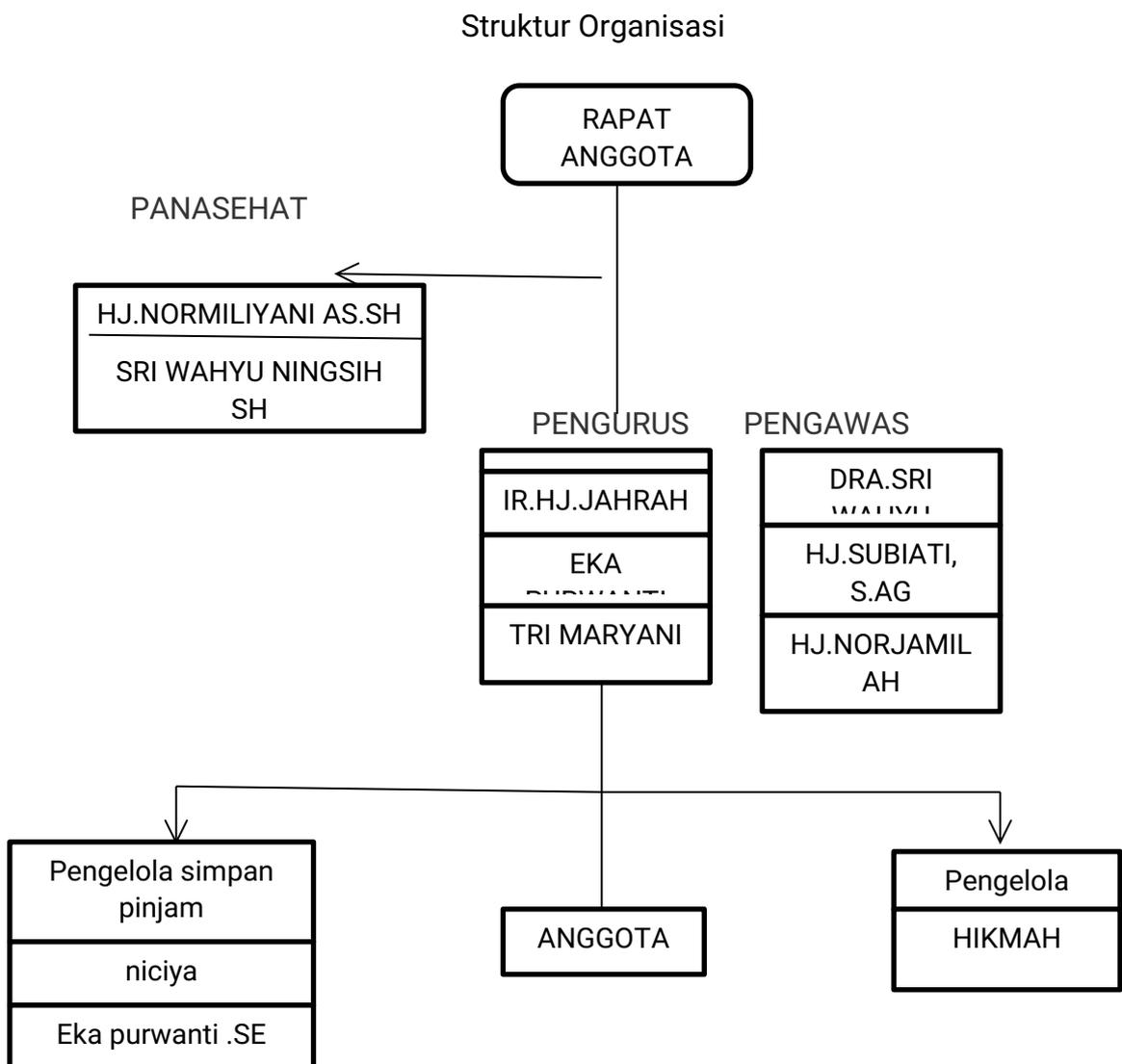
Tumbuh dan berkembangnya Koperasi Wanita Dharma Srikandi berawal dari arisan-arisan rutin ibu-ibu Dharma Warna di setiap unit/sub unit Dharma Wanita kabupaten, dimana setiap acara rutin tersebut terdapat kegiatan koperasi seperti simpan pinjam yang pengelolaannya sangat sederhana. Dengan keinginan berkoperasi yang dapat diakui keberadaannya dan atas kesepakatan semua unit/sub unit Dharma Wanita Tk.II Kabupaten Barito kuala maka pada tanggal 6 Juni 1995 terbentuklah Koperasi Wanita Dharma Srikandi.

Kemudian pada tanggal 15 September 1995 mengajukan Badan Hukum Koperasi, maka berdasarkan surat keputusan kantor wilayah departemen koperasi dan PPK Nomor: 111/BH/KWK.16/X/1995 koperasi Wanita Dharma Srikandi dinyatakan berbadan hukum dengan nomor: 2148/BH/IX tanggal 31 Oktober 1995. Koperasi Wanita Dharma Srikandi berkedudukan di jalan Empat Januari Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Terhitung sejak tahun 20017 Koperasi Wanita Dharma Srikandi berjumlah kurang lebih 357 orang, pada tahun 2018 mengalami peningkatan anggota menjadi 363 orang kemudian pada tahun 2019



kembali mengalami peningkatan jumlah anggota walaupun tidak sebanyak tahun sebelumnya yaitu berjumlah 365 orang.



## 1. Perbedaan Koperasi Wanita Dharma Srikandi Dengan Koperasi Lain

Koperasi Dharma Srikandi berbeda dengan koperasi lainnya karena koperasi ini dapat melakukan simpan pinjam untuk anggotanya sendiri guna meningkatkan ekonomi anggota dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan kelangsungan anggota di dalamnya. Tidak hanya anggota, masyarakat juga dapat melakukan simpan pinjam di koperasi Dharma Srikandi dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di koperasi tersebut sehingga bagi masyarakat yang ingin melakukan simpan pinjam harus dijamin oleh salah satu anggota di koperasi Dharma Srikandi.

Berbeda dengan koperasi lain yang melakukan simpan pinjam khusus untuk semua pedagang atau pengusaha kecil yang membutuhkan tambahan modal hanya perlu menyerahkan *fotocopy* sebagai syarat menjadi nasabah koperasi simpan pinjam dengan bunga yang lumayan besar dan pembayarannya dilakukan setiap hari. Perbedaan antara kopwan Dharma Srikandi dengan koperasi simpan pinjam lain dapat dilihat dari sistem manajemen itu sendiri. Kopwan mempunyai syarat dan ketentuan yang lebih selektif untuk merekrut anggota dan masyarakat yang ingin melakukan simpan pinjam harus memenuhi syarat dan harus ada yang menjamin dari salah satu anggota koperasi Dharma Srikandi tersebut kemudian di koowan Dharma Srikandi terdapat



unit Waserda atau UKM Mart untuk para anggota.

Berbeda halnya dengan koperasi lain yang bisa dibidang mereka hanya melakukan simpan pinjam untuk masyarakat umum terutama para pedagang yang membutuhkan modal usaha dengan melengkapi data diri beserta menunjukkan tempat usaha dan tempat tinggal guna mempermudah untuk melakukan penagihan setiap harinya.

Dari hal tersebut telah dijelaskan bahwa koperasi Dharma Wanita Srikandi berbeda dengan koperasi lain bisa dikatakan bahwa semua bekerja untuk keberlangsungan anggota dan masyarakat sehingga dapat memajukan ekenomi bersama anggota.

Dalam upaya meningkatkan kinerja koperasi ditempuh pembinaan melalui pendekatan layanan usaha. Layanan usaha merupakan bentuk dan cara membantu koperasi mengatasi permasalahan, mengembangkan potensi, dan memperluas akses terhadap sumber daya produktif sehingga dapat mencapai tingkat kinerja yang lebih besar.

Selanjutnya penguatan permodalan koperasi melalui inkubator dimaksudkan untuk meningkatkan dan menumbuhkembangkan kesejahteraan anggota yang ada di dalamnya, untuk meningkatkan pendapatan kopwan yang bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi dapat ditempuh dengan pemberdayaan anggota kopwan tersebut yakni melakukan program perempuan keluarga sehat dan sejahtera yang ditujukan untuk mengembangkan dan meningkatkan akses permodalan



bagi wanita wirausaha skala mikro.

#### **4. Visi dan Misi Kopwan Dharma Srikandi**

##### **VISI:**

Terwujudnya Kopwan Dharma Srikandi yg mandiri, maju dan berdaya saing tinggi menuju tercapainya kesejahteraan anggota.

##### **MISI :**

1. Percepatan pengembangan usaha Kopwan Dharma Srikandi.
2. Meningkatkan layanan terhadap anggota.
3. Meningkatkan kualitas SDM Pengurus, Pengawas Karyawan serta anggota.
4. Menumbuhkembangkan usaha produktif anggota.
5. Menjalin hubungan dg pihak ketiga secara fisik dan financial.

#### **B. TUJUAN**

Tujuan pendirian koperasi wanita (kopwan) Dharma Srikandi adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi yang memiliki kegiatan usaha produktif, melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota dengan tingkat bunga yang lebih murah, pelayanan yang cepat dan prosedur yang mudah. Anggota koperai meliputi perorangan dan badan hukum koperasi, perorangan sebagai anggota koperasi yaitu orang yang secara sukarela menjadi anggota koperasi dan badan hukum koperasi yaitu koperasi yang menjadi anggota yang memiliki lingkup yang



lebih luas. Yang dapat menjadi anggota koperasi adalah setiap warga negara Indonesia yang mampu melakukan tindakan hukum yang memenuhi persyaratan sebagaimana diterapkan dalam anggaran dasar. Koperasi dapat memiliki anggota luar yang persyaratan hak dan kewajiban keanggotaannya ditetapkan dalam anggaran dasar, ketentuan keanggotaan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Keanggotaan koperasi didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dan lingkup usaha koperasi.
  2. Keanggotaan koperasi dapat diperoleh atau diakhiri setelah syarat sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dipenuhi.
  3. Keanggotaan koperasi tidak dapat dipindahtangankan.
- (muljono, 2012)

#### 4. Letak Geografis

Letak Kopwan Dharma Srikandi yaitu di Kecamatan Marabahan lebih tepatnya di jalan Empat Januari Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Kantor Kopwan Dharma Srikandi berada di belakang Bank BRI Cabang letak geografis dari Kopwan Dharma Srikandi Kecamatan Marabahan sangatlah strategis dan sangat mudah untuk dijangkau oleh masyarakat.



## Jadwal Kerja Koperasi Wanita Dharma Srikandi

Tabel 3.1

### Jadwal Kerja

Hari Kerja	Waktu	Keterangan
Senin-Jum'at	08.00-15.00 Wita	Pagi-Sore

Keterangan:

Senin sampai Jum'at dimulai dari pukul 08.00 Wita seluruh anggota sudah berada di kantor hingga pukul 15.00 Wita jam kerja berakhir. Pada hari Sabtu dan Minggu koperasi libur saat akhir pekan.

## 1. Struktur Organisasi

### b. Keanggotaan

Struktur Organisasi Koperasi Wanita Dharma Srikandi Periode Tahun 2017-2019

Tabel 4.2

### Jumlah Anggota



<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota</b>
<b>2017</b>	<b>357 Orang</b>
<b>2018</b>	<b>363 Orang</b>
<b>2019</b>	<b>365 Orang</b>

Sumber : Koperasi Dharma Srikandi

## 2. Susunan Kepengurusan

Tabel 4.3

### Susunan Kepengurusan

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan</b>
1.	Ir. Hj. Zahrah	Ketua	S1
2.	Eka Purwanti, SE	Sekretaris	S1
3.	Tri Maryani, SE	Bendahara	S1

## 3. Susunan Pengawas



**Tabel 4.4**

**Susunan Pengawas**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Hj. Subiati, S.Ag, S.Pd	Ketua	S1
2.	Hj. Normahayati, S.Ag	Anggota	S1
3.	Mahmudah Lestari, S.Pd	Anggota	S1

Ruang lingkup kegiatan koperasi wanita Dharma Srikandi, berikut penjelasan mengenai pembagian tugas struktur organisasi Kopwan Dharma Srikandi sebagai berikut :

1) Rapat Anggota

- a. Rapat anggota merencanakan kerja yang diadakan setiap tahun sebelum dimulainya anggran baru ,untuk membahas dan menetapkan rencana kerja serta rencana anggaran koperasi untuk tahun berikutnya.
- b. Rapat anggota bertanggung jawab diadakan setiap tahun selambat-lambatnya 3 bulan tutup buku tahunan, untuk membahas dan mengesahkan :



1. Laporan pertanggung jawaban pengurus
  2. Laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas
  3. Pembagian SHU
  4. Pemberhentian pengurus serta pengawas
- c. Rapat anggota khusus diperlukan untuk mengadakan perubahan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga.
  - d. Rapat anggota luar biasa diadakan atas permintaan setidaknya 10% dari jumlah anggota atas keputusan rapat pengurus
  - e. Rapat anggota berhak meminta keterangan dan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas mengenai pengelolaan koperasi.

## 2) Pengurus

Tugas dan kewajiban pengurus antara lain :

- a. Mengelola koperasi dan usahanya
- b. Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi
- c. Menyelenggarakan rapat anggota
- d. Menyelenggarakan dan memelihara buku-buku organisasi koperasi



- e. Mengadakan laporan mengenai hasil kegiatan koperasi minimal satu tahun sekali
- f. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
- g. Mengupayakan supaya anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan peraturan lain yang berlaku bisa dijalankan anggota dengan baik
- h. Wajib menanggung kerugian yang diakibatkan kelalaian

### 3) Pengawas

Tugas dan kewajiban pengawas antara lain :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi sekurang-kurangnya tiga bulan atas tata kehidupan koperasi
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.

## 5. Ruang lingkup Kegiatan Usaha

Unit usaha yang ada di Koperasi Wanita Arum Sari adalah sebagai berikut :

- a. Unit simpan pinjam yaitu memberikan pelayanan berupa penyaluran pinjaman dana kepada anggota sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan. Jenis simpanan yang ada di Kopwan Arum sari antara lain:



1. Simpanan pokok adalah simpanan yang hanya dibayar sekali oleh anggota yaitu pada awal keanggotaan koperasi. Simpanan ini tidak dapat diambil oleh anggota kecuali anggota yang bersangkutan keluar dari koperasi. Besarnya simpanan pokok disepakati oleh seluruh anggota koperasi dan ditetapkan dalam ART yaitu maksimal sebesar Rp 10.000,00 dan selanjutnya fleksibel.

2. Simpanan wajib adalah simpanan yang dibayar setiap bulan dan besarnya simpanan wajib ditetapkan disepakati oleh seluruh anggota koperasi. Simpanan wajib tidak bisa diambil oleh anggota kecuali anggota tersebut keluar dari koperasi. Besar simpanan wajib yang disetorkan yaitu minimal Rp 1.000,00 dan untuk selanjutnya fleksibel.

Pinjaman dapat diberikan kepada anggota dan non anggota berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada di Koperasi Wanita Dharma Srikandi. Jumlah maksimal pinjaman Rp 10.000.000,00 dengan 12x angsuran ditambah simpanan wajib Rp 1.000,00 dan di potong bunga sebesar 1,5% dari banyak pinjaman dari hasil tersebut besar jumlah angsuran yang harus dibayarkan setiap anggota.

**Tabel 4.5**

**Keuangan/Permodalan**

No	Uraian	Posisi Per		
		2017	2018	2019



<b>1.</b>	<b>Modal Sendiri</b>			
	a. simp. Pokok	17.715.000	18.015.000	18.160.000
	b. simp. Wajib	211.782.000	245.914.000	277.352.000
	c. Cadangan	284.396.123	344.753.183	392.883.399
	d. Donasi	328.883.399	328.883.399	328.883.399
<b>Jumlah</b>		<b>842.776.522</b>	<b>937.565.582</b>	<b>1.016.417.724</b>
<b>2.</b>	<b>Modal Luar</b>	<b>210.850.048</b>	<b>218.149.003</b>	<b>251.331.580</b>
<b>3.</b>	<b>Volume Usaha</b>	<b>1.569.325.0</b>	<b>1.742.533.2</b>	<b>2.038.505.6</b>
<b>4.</b>	<b>Total Asset</b>	<b>71</b>	<b>52</b>	<b>60</b>
<b>5.</b>	<b>SHU</b>	<b>1.188.062.7</b>	<b>1.295.100.4</b>	<b>1.422.336.9</b>
		<b>29</b>	<b>45</b>	<b>28</b>
		<b>134.436.159</b>	<b>139.385.860</b>	<b>154.607.624</b>

Sumber: Kowan Dharma Srikandi

## 1. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

1). SHU dibagi berdasarkan anggaran dasar, sebagai berikut:

- a. Cadangan Koperasi 30%
- b. Cadangan Tujuan Resiko 5%
- c. Jasa Anggota 45%



d. Dana Pendidikan 5%

e. Dana Pengurus 5%

f. dana Karyawan 5%

g. Dana Sosial 2,5%

h. Dana Pembangunan Daerah Kerja 2,5%

2). Jasa anggota diberikan berdasarkan jumlah simpanan anggota dan transaksi usaha anggota pada koperasi.

3). Cadangan digunakan untuk menutup kerugian.

## **2. Kegiatan Usaha**

Kegiatan usaha yang aktif meliputi:

a. Unit UKM Mart

b. Unit Simpan Pinjam

## **3. Sarana Usaha**



**Tabel 4.6**

**Sarana Usaha**

<b>No</b>	<b>Uraian (Jenis saranaUsaha)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Status Kepemilikan</b>
<b>1.</b>	<b>Bangunan Kantor</b>	<b>1 Unit</b>	<b>Milik Sendiri</b>

**C. Hasil Penelitian**

**1. Upaya Pemberdayaan Koperasi Dharma Srikandi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota**

Peran koperasi wanita (kopwan) dalam pemberdayaan anggota yang paling dominan adalah memberikan kredit modal investasi maupun modal kerja pada anggota pada khususnya yang sebagian besar merupakan anggota kelompok produktif yaitu pelaku UMKM dan anggota pada umumnya yang ingin mengembangkan usahanya atau memulai usaha melalui unit simpan pinjam yang sebelumnya sering terjerat oleh para pelepas uang dengan bunga tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai upaya pemberdayaan Koperasi Dharma Srikandi Kecamatan Marabahan kabupaten Barito Kuala untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Maka diperoleh data dari Responden dan informan, sebagai berikut:



## 1. Responden (Pengurus)

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden yang telah diwawancarai mengenai upaya pemberdayaan Koperasi Dharma Srikandi Kecamatan Marabahan kabupaten Barito Kuala untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Maka diperoleh data sebagai berikut:

### a. Pemilihan Anggota

Koperasi diharuskan meningkatkan pelayanan kepada anggota-anggotanya, mengingat pelayanan terkait dengan adanya tekanan persaingan dari organisasi perusahaan lain (non koperasi). Koperasi harus layak dan efisien memberikan layanan yang dapat dinikmati secara social ekonomi oleh anggota, disamping juga mampu mengantisipasi kemungkinan perubahan kebutuhan atau kepentingan dari anggota.

### b. Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota sangatlah penting bagi kelangsungan dan kesejahteraan anggota di dalam koperasi itu sendiri. Partisipasi anggota dalam koperasi dapat dirumuskan sebagai keterlibatan paraanggota secara aktif dan menyeluruh dalam pengambilan keputusan, penetapan kebijakan, arah dan langkah usaha, pengawasan terhadap jalannya usaha koperasi, penyertaan modal usaha, dalam pemanfaatan usaha, serta dalam menikmati sisa hasil usaha.



Pendirian koperasi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anggota, artinya perusahaan koperasi sejatinya mampu memenuhi kebutuhan anggotanya, artinya perusahaan koperasi sejatinya mampu memenuhi kebutuhan anggotanya, demikian pula sebaliknya anggota memanfaatkan layanan perusahaan koperasi, perhatian dan bertanggung jawab terhadap perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi berbagai bentuk simpanan maupun ikut menanggung resiko usaha koperasi, serta secara proaktif ikut serta dalam berbagai bentuk maupun proses pengambilan keputusan usaha koperasi. Partisipasi anggota dilandaskan pada prinsip identitas gandanya (*dual identity*), yaitu anggota sebagai pemilik, sekaligus sebagai pengguna. Sebagai pemilik, anggota wajib berpartisipasi dalam penyertaan modal, pengawasan dan membuat keputusan; sedangkan sebagai pengguna/pelanggan, anggota koperasi wajib memanfaatkan fasilitas, layanan, barang, maupun jasa yang disediakan oleh koperasi. Derajat ketergantungan antara anggota dengan perusahaan koperasi atau sebaliknya akan menentukan baik buruknya perkembangan organisasi maupun usaha koperasi.

Pemberdayaan anggota Koperasi Wanita di Dharma Srikandi yaitu dengan cara memberikan sarana dan fasilitas untuk kepada anggota, salah satu kegiatannya seperti kegiatan simpan pinjam. Kegiatan simpan pinjam merupakan penyaluran pinjaman dana kepada anggota sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang mana dana tersebut bisa



digunakan sebagai modal usaha mereka.

Upaya yang dilakukan oleh Kopwan Dharma Srikandi dalam memberdayakan anggotanya selain dengan simpan pinjam yaitu dengan menyediakan berbagai macam sembako khusus untuk seluruh anggota agar para anggota tidak perlu membeli sembako dipasar dan pembayaran bisa dilakukan sebulan sekali untuk meringankan pengeluaran sehari-hari sehingga kesejahteraan anggota akan tercipta.

#### c. Bonus

Tujuan umumnya adalah untuk membuat kesejahteraan anggota dan kinerja anggota lebih baik dan stabil sehingga menguntungkan pihak koperas. Reward dan punishment adalah hal yang dipakai dalam menggerakkan anggota untuk bekerja bersama di koperasi.

Bonus biasa diadakan pada akhir bulan maka para anggota dituntut untuk berbelanja di dalam UKM Mart setiap anggota yang berbelanja paling banyak akan diberikan bonus, diserahkan pada saat pelaksanaan RAT. Anggota yang berbelanja dengan kelipatan Rp.100.000, akan mendapatkan kupon dan akan diundi pada saat RAT.

## 2. Informan (Karyawan)

### a. Informan pertama

Nama : Eka Purwati, S.E

Pendidikan : S1

Alamat: Jl. Aes Nasution Komplek Indah Asri 3 Marabahan



Eka Purwati, S.E telah bekerja dan menjadi anggota kopwan di Dharma Srikandi sekitar kurang lebih 5 tahun. Saat ini telah menjadi anggota tetap di kopwan Dharma Srikandi dengan menjabat sebagai engelola USP.

b. Informan Kedua

Nama : Neciya

Pendidikan : SMK

Alamat : Jl. Panglima Batur Kecamatan Marabahan

Neciya telah bergabung di kopwan Dharma Srikandi dan menjadi anggota tetap karena telah bergabung sekitar kurang lebih 3 tahun. Jabatan yang sedang dipegang adalah sebagai pengelola USP bersama ibu Eka Purwati.

c. Informan Ketiga

Nama : Hikmah

Pendidikan : SLTA

Alamat : Jl. Panglima Batur Kecamatan Marabahan

Hikmah telah bergabung di kopwan Dharma Srikandi sekitar kurang lebih 3 tahun dan menjabat sebagai engelola Waserda di Dharma Srikandi dan telah menjadi anggota tetap.



## 2. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dalam Upaya Pemberdayaan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Sebagian besar anggota belum mampu berkontribusi secara maksimal dalam pembangunan ekonomi. Peran koperasi adalah mempersatukan kekuatan-kekuatan kecil, dihimpun dalam wadah organisasi, sehingga eksistensinya dapat diakui secara nasional dan dapat memperoleh akses yang besar dalam mengembangkan potensi ekonominya. Bantuan kredit, pemasaran, dan pembinaan UMKM dan koperasi yang produktif sangat diperlukan untuk kelangsungan usahanya.

Kendala yang sering ditemui guna mensejahterakan anggotanya, sebagai berikut :

- a. Sebagian besar anggota lebih memilih berbelanja di pasar atau di minimarket daripada di UKM Mart di koperasi Dharma Srikandi.
- b. Anggota yang melakukan simpan pinjam masih kurang banyak.
- c. Pada saat waktu pembayaran atau angsuran pinjaman telah tiba masih banyak anggota yang belum bisa membayar.
- d. Kurangnya bantuan modal dari pemerintah terhadap kopwan Dharma Srikandi.

Salah satu kendala Kopwan adalah lemahnya sumberdaya koperasi wanita sehingga masih berat untuk disandingkan dengan swasta. Hal itu diperberat lagi dengan permodalan sangat minim, bagaimana bisa memberikan kontribusi yang besar jika hanya



mengandalkan simpanan anggota. Intensitas pertemuan anggota yang sangat minim hanya 1 bulan sekali menjadi faktor lain yang menyebabkan lambatnya perkembangan Koperasi Wanita.

Kurangnya kesadaran sebagian anggota yang kurang mampu berperan aktif dalam produktifitas keanggotaan sedangkan di Dharma Srikandi telah cukup melengkapi kelengkapan sembako guna meringankan biaya pengeluaran anggota untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi kerja anggota masih tergolong rendah jika SDM yang telah disediakan Dharma Srikandi dari seluruh anggota tersebut diperdayakan dan di manfaatkan dengan sebaik mungkin dapat memberikan hasil yang menjanjikan dan dengan mudah meningkatkan kesejahteraan anggotanya.





Edit dengan WPS Office